

## Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Bijak bagi Siswa SMP Driewanti Bekasi dalam Mengurangi Dampak Negatif Perilaku Digital

Somawati<sup>1\*</sup>, Wisdariah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received May 28, 2026

Revised May 29, 2026

Accepted May 30, 2026

#### Keywords:

Media Sosial  
Literasi Digital  
Perilaku Digital  
Penggunaan Media Sosial  
Bijak  
Siswa SMP

### ABSTRAK

Perilaku digital remaja, khususnya siswa sekolah menengah pertama, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan media sosial yang semakin pesat. Memiliki pemahaman yang buruk tentang etika digital, keamanan data pribadi, dan penggunaan media sosial yang sehat dapat menyebabkan banyak efek negatif, seperti cyberbullying, penyebaran hoaks, dan kecanduan media sosial, serta kualitas interaksi sosial yang buruk dan tingkat belajar yang rendah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMP Driewanti Bekasi tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan cara yang bijak dan sesuai dengan tanggung jawab mereka. Metode implementasi mencakup sosialisasi edukatif, diskusi interaktif, studi kasus, dan evaluasi melalui pre- dan post-test. Literasi digital, etika komunikasi digital, bahaya cyberbullying, perlindungan data pribadi, dan cara menyaring informasi di media sosial adalah semua topik yang dibahas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami cara berperilaku digital yang positif dan aman. Siswa juga belajar tentang dampak negatif media sosial dan pentingnya penggunaan media sosial dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini membantu membangun budaya digital yang sehat di sekolah.

## 1. PENDAHULUAN

Pada era digital, kemajuan dalam teknologi informasi dan terutama dalam pola interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja [1]. Media sosial telah berkembang menjadi alat utama bagi siswa [2], termasuk siswa SMP, untuk berkomunikasi, berbagi hiburan, dan belajar. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan WhatsApp. Ini adalah salah satu perkembangan teknologi yang paling berpengaruh [3].

Sebaliknya, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku digital remaja dengan berbagai cara [4]. Kecanduan media sosial, cyberbullying, hoaks, penurunan konsentrasi belajar, penggunaan bahasa yang kurang santun, dan penurunan kualitas interaksi sosial secara komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat [5]. Hal ini memberikan dampak secara langsung karena mereka sedang dalam tahap perkembangan emosional dan pencarian identitas diri, remaja SMP rentan terhadap pengaruh negatif media sosial [6]. Literasi digital yang buruk dan pengawasan yang buruk dalam penggunaan media sosial dapat meningkatkan kemungkinan perilaku digital yang tidak sehat [7].

Sebagai lembaga pendidikan, SMP Driewanti Bekasi memainkan peran penting dalam membangun karakter dan perilaku siswa di era digital. Namun, siswa sering menggunakan media sosial secara berlebihan tanpa memahami bagaimana menggunakannya secara moral [8]. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan harus melakukan lebih banyak upaya untuk mengajarkan siswa cara bijak menggunakan media sosial [9].

Kegiatan sosialisasi ini sangat penting karena mereka mengajarkan siswa tentang manfaat media sosial dan etika komunikasi digital serta dampak negatif perilaku digital [10]. Dengan pendidikan yang tepat, siswa diharapkan dapat mengontrol penggunaan media sosial dan menggunakannya sebagai alat untuk membantu mereka belajar dan berkembang [11], [12].

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja, baik dari sisi positif maupun negatif [13]. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada dampak

#### \* Penulis Korespondensi

Somawati (Email: somadasay@gmail.com)

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Jakarta, Indonesia

Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan, Indonesia

penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar, kesehatan mental, atau interaksi sosial siswa [14]. Selain itu, penelitian tentang literasi digital biasanya dilakukan pada tingkat sekolah menengah atas atau siswa [15]. Namun, tidak banyak penelitian yang secara khusus membahas seberapa efektif siswa SMP menggunakan media sosial dengan bijak, terutama tentang pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah [16]. Penelitian sebelumnya juga cenderung menitikberatkan pada analisis dampak tanpa memberikan strategi preventif melalui instruksi langsung kepada siswa [17].

Akibatnya, penelitian ini berfokus pada kegiatan sosialisasi sebagai bentuk pendidikan preventif kepada siswa SMP Driewanti Bekasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi dari media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Menurut Literasi Digital, literasi digital sangat penting bagi siswa agar mereka dapat menyaring informasi dan menghindari dampak negatif dari media sosial [18].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lutihfi A, dkk, penggunaan media sosial oleh remaja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku sosial dan pola komunikasi mereka [19]. Media sosial dapat menawarkan manfaat jika digunakan untuk kegiatan kreatif, pendidikan, dan pengembangan diri.

Namun, penelitian tambahan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan digital, penurunan fokus belajar, dan risiko cyberbullying pada remaja sekolah [20]. Oleh karena itu, diperlukan kursus yang mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media sosial secara bijak dan etika.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pelatihan literasi digital adalah salah satu cara strategis untuk mengurangi dampak negatif perilaku digital pada siswa SMP.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif dengan simulasi, diskusi interaktif, dan metode sosialisasi [21] untuk menilai pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang bijak. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap sehingga siswa dapat memahami dampak positif dan negatif media sosial dan bagaimana menerapkan etika digital dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.1. Tahap Pelatihan

Pada saat ini, tim pengabdian melakukan sejumlah tugas, seperti: koordinasi dengan sekolah mengenai waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Melakukan observasi awal tentang cara siswa SMP menggunakan media sosial. Menyusun konten sosialisasi yang membahas definisi literasi digital dan media sosial. Efek positif dan negatif dari media sosial, gangguan cyber, hoaks, kecanduan digital, dan privasi data. Komunikasi digital yang sehat dan penggunaan media sosial yang sehat. Menyediakan materi pendukung seperti presentasi, poster, video edukasi, dan lembar evaluasi.

### 2.2. Tahap Implementasi

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa cara berikut:

#### a. Berbicara dan Bersosialisasi

Agar siswa dapat memahami materi, guru menyampaikan materi secara langsung melalui media presentasi interaktif. Pentingnya berhati-hati dalam penggunaan media sosial, bahaya perilaku digital negatif, dan cara melindungi data pribadi dan etika di media sosial

#### b. Percakapan Interaktif

Student diberi kesempatan untuk meminta pertanyaan, menggambarkan bagaimana menggunakan media sosial. Berbicara tentang perilaku digital negatif yang sering terjadi di kalangan remaja. Metode ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa serta kemampuan berpikir kritis mereka.

#### c. Simulasi dan Penelitian Kasus

Peserta diberi contoh kasus yang relevan seperti penyebaran hoaks, pelecehan online, konten negatif, dan berbagi terlalu banyak di media sosial. Siswa juga diminta untuk memberikan solusi dan mengambil sikap yang tepat tentang kasus tersebut.

#### d. Pembelajaran melalui Media Visual

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, video edukatif dan infografis didistribusikan.

### 2.3. Tahap Penilaian

Dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan melalui:

#### a. Tes sebelum dan setelah

Dilakukan baik sebelum maupun sesudah kegiatan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami penggunaan media sosial yang bijak.

#### b. Memeriksa tingkat partisipasi peserta

Tim pengabdian memeriksa siswa yang terlibat dalam kegiatan. Kemampuan siswa untuk menjawab studi kasus dan tanggapan mereka terhadap materi yang diberikan.

#### c. Penilaian Kepuasan

Peserta mengisi formulir sederhana yang relevan seperti pemahaman materi, manfaat kegiatan, dan rekomendasi untuk kegiatan lain.

#### Metode Kegiatan

Aktivitas ini menggunakan metode berikut:

Persuasif, artinya memberi tahu siswa tentang apa yang mereka lakukan tanpa mengkritik perilaku mereka; Partisipatif, artinya siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan; dan edukatif, artinya memberi mereka pengetahuan praktis tentang literasi digital dan etika bermedia sosial.

#### Indikator Prestasi

Kegiatan dinilai berdasarkan:

- a) Siswa lebih memahami penggunaan media sosial yang bijak.
- b) Siswa dapat membedakan perilaku digital negatif.
- c) Siswa memahami pentingnya menjaga keamanan dan moralitas digital.
- d) Hasil post-test lebih baik daripada pre-test.
- e) Siswa sangat terlibat selama kegiatan berlangsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa SMP Driewanti Bekasi adalah peserta utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Bijak bagi Siswa untuk Mengurangi Dampak Negatif Perilaku Digital. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi kasus, dan penilaian pemahaman peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial secara aktif dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan mengikuti tren digital. Namun, masih ada beberapa perilaku digital yang dapat berdampak negatif, seperti: Penggunaan media sosial yang berlebihan, tidak memahami privasi digital, kebiasaan menyebarkan informasi tanpa verifikasi, penggunaan bahasa yang tidak etis dalam komunikasi online, dan kurangnya kesadaran akan bahaya cyberbullying.

Melalui kegiatan sosialisasi, peserta belajar tentang pentingnya literasi digital dan penggunaan media sosial dengan bijak. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut: Pengertian media sosial dan fungsinya, efek positif dan negatifnya, etika komunikasi digital, bahaya cyberbullying dan hoaks, perlindungan data pribadi, dan teknik penggunaan media sosial yang sehat dan produktif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih memahami setelah kegiatan selesai, seperti yang ditunjukkan oleh hasil post-test yang lebih baik dibandingkan hasil pre-test. Sebagian besar orang yang berpartisipasi mampu: memahami karakteristik informasi hoaks, memahami pentingnya menjaga privasi akun, memahami efek komentar negatif di media sosial, dan dapat membedakan perilaku digital yang baik dan tidak baik. Selain itu, partisipasi yang tinggi dalam sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan antusiasme peserta. Banyak siswa menceritakan pengalaman pribadi dengan penggunaan media sosial, seperti menerima komentar negatif, melihat berita palsu, dan terlalu banyak menggunakannya untuk mengganggu belajar.

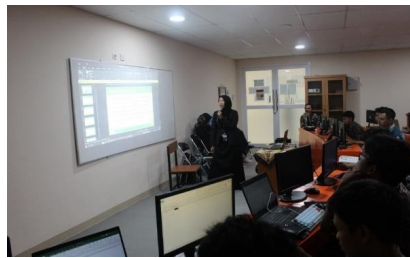
Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja, terutama siswa sekolah menengah pertama. Siswa sangat dekat dengan berbagai platform digital karena kemudahan internet dan smartphone. Kondisi ini dapat bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi, tetapi juga dapat berbahaya jika tidak disertai dengan literasi digital yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada dasarnya mampu menggunakan media sosial, tetapi masih kurang memahami etika dan keamanan digital. Perilaku oversharing terus terjadi, penggunaan kata-kata tidak sopan, dan kecenderungan untuk mempercayai informasi yang belum terverifikasi adalah buktinya. Fenomena ini sejalan dengan pertumbuhan perilaku digital remaja, yang dipengaruhi oleh tren media dan lingkungan sosial.

Kegiatan sosialisasi membantu siswa memahami penggunaan media sosial yang bijak. Siswa lebih mudah memahami contoh dunia nyata melalui pendekatan interaktif dan studi kasus. Metode diskusi juga mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka tentang perilaku digital. Peningkatan pemahaman siswa setelah sosialisasi menunjukkan bahwa pemberian literasi digital sejak usia sekolah sangat penting. Pengetahuan tentang cyberbullying, hoaks, dan keamanan data pribadi dapat membantu siswa menjadi lebih berhati-hati saat berinteraksi di internet. Selain itu, memahami etika komunikasi digital dapat membantu mereka menjadi lebih sopan, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain di media sosial.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peran guru dan sekolah sangat penting dalam membantu siswa menggunakan media sosial. Siswa harus diawasi dan dididik terus menerus tentang cara media sosial dapat

membantu mereka berkomunikasi dengan baik, belajar, dan berkembang. Orang tua membantu remaja membuat kebiasaan digital yang sehat.



Gambar 1. Proses penyampaian materi



Gambar 2. Penyampaian materi lain yang dilakukan secara daring

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMP Driewanti Bekasi tentang penggunaan media sosial yang bijak. Dengan pengalaman ini, diharapkan siswa dapat lebih mampu mengendalikan perilaku mereka saat menggunakan media sosial, menghindari efek negatif dari media sosial, dan membangun budaya online yang sehat, aman, dan bertanggung jawab.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Bijak bagi Siswa SMP Driewanti Bekasi dalam Mengurangi Dampak Negatif Perilaku Digital telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini telah menghasilkan peningkatan pemahaman siswa tentang literasi digital dan etika bermedia sosial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa media sosial sangat memengaruhi kehidupan remaja, baik dalam hal komunikasi, pendidikan, maupun interaksi sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana menggunakannya.

Dalam kegiatan sosialisasi, siswa belajar tentang efek positif dan negatif media sosial, bahaya cyberbullying dan penyebaran hoaks, pentingnya menjaga privasi digital, dan etika berkomunikasi di internet. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih memahami dan lebih menyadari perilaku digital negatif, serta bagaimana menggunakan media sosial dengan benar. Terbukti bahwa metode interaktif untuk menyampaikan materi melalui ceramah, diskusi, dan studi kasus meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Kegiatan ini juga menegaskan betapa pentingnya sekolah, orang tua, dan guru dalam memberikan pendampingan dan pendidikan literasi digital kepada siswa secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, diharapkan acara pengabdian masyarakat ini dapat berfungsi sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi efek negatif perilaku digital di kalangan remaja. Mereka juga akan membantu membangun budaya penggunaan media sosial yang sehat, aman, cerdas, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

#### PENGAKUAN

Tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Driewanti Bekasi beserta jajarannya dan siswa-siswi SMP Driewanti Bekasi atas kerjasama dan partisipasinya dalam rangka mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.





#### REFERENSI

- [1] Hadijah, L. M. Puspita, A. Suriansyah, and C. Cinantya, "Peran Teknologi dan Komunikasi Terhadap Karakter dan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar," *MARAS J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 2, no. 4, 2024, doi: 10.60126/maras.v2i4.554.
- [2] M. Mahbubi and N. Aini, "Konstruktivisme Penggunaan Media Sosial Dalam Menunjang Pemahaman Peserta Didik Tentang Ajaran Agama Islam," *J. Penelit. Dan Pemikir. Keislam.*, vol. 11, no. 4, 2024.
- [3] D. W. Harefa, "Big Data: Tantangan dan Peluang dalam Analisis Data Skala Besar," *Circ. Arch.*, no. 6, 2024.





- [4] R. Septriawan, "MEDIA SOSIAL BERPENGARUH PADA PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA KOTA MEDAN DI ERA DIGITAL," *J. Multidisiplin Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 2, 2024, doi: 10.70585/jmsh.v1i2.47.
- [5] N. Fauziah, S. Silvin, and N. M. Ulfa, "Dampak Media Sosial Terhadap Psychological Wellbeing Remaja," *PANDALUNGAN J. Penelit. Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: 10.31537/pandalungan.v3i1.2232.
- [6] Imam, "Psikologi Perkembangan Remaja: Menavigasi Perubahan dan Pencarian Identitas," Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- [7] R. Santika and Yuhasril, "Pengaruh Digital payment, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z," *J. Akuntansi, Manajemen, dan Perenc. Kebijakan*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: 10.47134/jampk.v3i1.903.
- [8] L. R. Harnimayanti, "Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan," *J. Ilmu Psikol. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 1, 2025.
- [9] T. D. Handayani, "Bijak Menggunakan Media Sosial pada Masyarakat Digital," *Akad. J. Mhs. Humanis*, vol. 4, no. 3, 2024, doi: 10.37481/jmh.v4i3.1011.
- [10] M. R. Dzikiro *et al.*, "Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah P-ISSN*, vol. 7, no. 2, 2024.
- [11] Dewi Kurniawati, Mukti Sitompul, and Emilia Ramadani, "Analisis Perilaku Remaja Dalam Menggunakan Media Sosial (Studi Survey Di Kabupaten Langkat)," *Talent. Conf. Ser. Local Wisdom, Soc. Arts*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.32734/lwsa.v3i1.802.
- [12] F. M. Nurmala, "BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI KECANDUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA," *Irsyad J. Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, vol. 9, no. 1, 2024, doi: 10.15575/irsyad.v9i1.28154.
- [13] A. A. Auliya, A. B. Yahya, and F. K. Huryos, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia," *J. Harmon. NUSA BANGSA*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.47256/jhnb.v1i1.297.
- [14] S. F. Syifa, A. Nur Istirohmah, P. Lestari, and M. Nur Azizah, "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik," *J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.52005/belaindika.v5i1.100.
- [15] Sena Kurniawan and Yuni Siti Sarah, "Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Menengah Atas: Tantangan, Strategi dan Dampaknya pada Keterampilan Siswa," *INSOLOGI J. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.55123/insologi.v2i4.2321.
- [16] S. Hadisti and T. Rahmat, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Payakumbuh," *J. Educ. Manag. Strateg.*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.57255/jemast.v2i1.228.
- [17] A. S. Intan Rachmawati and I. Ratnaningrum, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap, Perilaku, dan Karakter Siswa SD," *Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 4, 2024.
- [18] Y. I. Kamila, "Pentingnya Literasi Digital pada Generasi Z," *ResearchGate*, 2025.
- [19] A. Luthfi, A. M. Ahzami, D. Fidelma, and Hadfiza, "Penggunaan Media Sosial dalam Syiar Islam Terhadap Kerawanan Perilaku Generasi Z di Banjarmasin," *J. Relig. J. Agama, Sos. dan Budaya*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [20] P. Aribowo and M. I. Bagaskara, "Dampak Penggunaan Media Sosial 'Brain Rot' terhadap Kesehatan Mental Remaja," *J. Sos. Teknol.*, vol. 5, no. 3, 2025, doi: 10.59188/jurnalsostech.v5i3.32020.
- [21] B. Utomo, R. Rimayanti, S. Mulyati, R. Kurnijasanti, and S. Supriyadi, "Optimalisasi Budidaya Kambing Peranakan Etawa melalui Pelatihan Peningkatan Kapasitas Teknis Peternak di Gresik," *Bima Abdi J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, 2025, doi: 10.53299/bajpm.v5i2.1565.

## BIOGRAFI PENULIS



**Somawati, M.Pd**     adalah dosen dan peneliti di program studi teknik informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Minat akademik dan penelitiannya yaitu dibidang pendidikan terutama pendidikan matematika, dan juga tertarik pada pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan isu-isu kekinian di kalangan remaja. Afiliasi: Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Telepon Hp: 08174868110. Email: somadasay@gmail.com



**Wisdariah, S.Kom, M.M**     adalah dosen dan peneliti di program studi teknik informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Minat akademik dan penelitiannya yaitu dibidang manajemen. NIDN: 0326118603. Telepon HP: 081280108333. Email: wisdariah33@gmail.com